



BIORIZA 02T: Pupuk Hayati Berbahan Aktif FMA

Inventor : Irwan Muas
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Status Perlindungan HKI : Paten P00201000060

Luas lahan kering masam di Indonesia sekitar 40 juta ha. Untuk meningkatkan produktivitas lahan tersebut perlu penambahan kapur pertanian (kaptan) dan pupuk organik. Harga kaptan dan pupuk organik cenderung naik sehingga biaya produksi semakin mahal. Salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut adalah penggunaan pupuk hayati BIORIZA 02T yang berbahan aktif fungi mikoriza arbuskula (FMA).

BIORIZA 02T mudah diaplikasikan dengan takaran rendah, 1-2 gram per bibit tanaman sehingga menghemat biaya transportasi. Formula pupuk ini menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan efektif meningkatkan pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Produk ini murah dan mudah diaplikasikan, serta mampu meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk P.

Pupuk hayati ini berpeluang dikomersialkan guna mengatasi masalah kekahatan hara pada lahan kering marginal, terutama untuk tanaman perkebunan dan buah-buahan.

